PENGARUH PENGGUNAAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING ATAS DALAM PERMAINAN BOLAVOLI SMK NEGERI GROGOL TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Penjaskesrek
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh :

CANDRA ARIS GIANTO
NPM: 11.1.01.09.1502

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

CANDRA ARIS GIANTO
NPM : 11.1.01.09.1502

Dengan Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING ATAS DALAM PERMAINAN BOLAVOLI SMK NEGERI GROGOL TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Diajukan kepada:
Panitia Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani,
Kesehatan dan Rekreasi FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 2 AGUSTUS 2016

Pembimbing I :	Pembimbing II :
Drs. SUGITO, M.Pd.	Drs. SLAMET JUNAIDI, M.Pd.
NIDN. 0004086001	NIDN. 0015066801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

CANDRA ARIS GIANTO
NPM : 11.1.01.09.1502

Dengan Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING ATAS DALAM PERMAINAN BOLAVOLI SMK NEGERI GROGOL TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 7 AGUSTUS 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI

			Tanda tangan
1. Ketua	:	Drs. Sugito, M.Pd	
2. Penguji I	:	Rizki Burstiando, M.pd	
3. Penguji II	:	Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati., M.Pd.
NIDN.0716046202

JUDUL *(Font : TimesNewRoman, Bold, 14px, Center)*

CANDRA ARIS GIANTO
NPM. 11.1.01.09.1502
FKIP – Prodi Penjaskesrek
Dosen Pembimbing 1 : Drs. Sugito, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Slamet Junaidi, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permainan bolavoli di sekolah menengah pertama dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sebenarnya sesuai standar PBVSI atau menggunakan cara seperti apa yang diajarkan pada orang dewasa, jelas tidak sesuai dengan kondisi fisik siswa usia sekolah menengah pertama. Hal ini menyebabkan anak menjadi malas dan takut karena mereka tidak mampu dalam melaksanakan pembelajaran permainan bolavoli, sehingga siswa merasa tidak senang dengan pelajaran permainan bolavoli. Sebenarnya pembelajaran seperti ini jangan diterapkan dalam pendidikan jasmani di sekolah menegah pertama karena akan merugikan siswa. Sehingga perlu dilakukan modifikasi dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dimana adanya perlakuan terhadap subyek. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *Non-Randomized Control Group pre test-post test*.pengambilan sampel menggunakan cara *Clusster Random Sampling* sedangkan analisis menggunakan analisis *uji-t*

Hasil penelitian menunjukan bahwa pembelajaran *passing* atas bolavoli dengan modifikasi media pembelajaran pada siswa kelompok eksperimen secara signifikan lebih baik dari pada pembelajaran yang diberikan pada siswa kelompok kontrol. Hasil uji beda antar kelompok menunjukan bahwa nilai t_{hitung} 2,432 > nilai t_{tabel} 2,0.

Simpulan dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan modifikasi media pembelajaran dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar *passing* atas bolavoli siswa SMK Negeri Grogol.

Kata Kunci : Modifikasi, Media Pembelajaran, passing atas, bolavoli

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani adalah proses interaksi sistematik antara anak didik dan lingkungan yang disekolah melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien menuju pembentukan manusia yang seutuhnya. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang mempunyai derajat sama dengan mata pelajaran lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan.

Sebagai lazimnya pendidikan secara umum, melaksanakan pendidikan jasmani di sekolah diupayakan dapat memberi perubahan pada anak didik, sebagai pusat dalam proses belajar mengajar, karena melalui pendidikan jasmani dapat ditanamkan sikap-sikap positif pada diri anak didik dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan jasmani juga diarahkan pada kemajuan aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai ciri khas

pendidikan jasmani, berhasil tidaknya pendidikan jasmani itu ditentukan oleh guru pendidikan jasmani dengan segala peranannya. Oleh karena itu pendidikan jasmani berintikan gerak, maka guru sebagai salah satu aktor dalam pendidikan jasmani diharapkan menguasai, memahami gerak yang benar dan guru sebagai pendidik juga harus memperhatikan sarana dan prasarana. Apabila sarana yang digunakan tidak sesuai dengan kemampuan anak didik, maka siswa sebagai anak didik akan merasa takut dan terpaksa sehingga merasa tidak senang dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.

Sejalan dengan hal tersebut maka dalam tiap pembelajaran guru perlu mengupayakan agar siswa dapat memperoleh kemudahan dalam belajar gerak, salah satu bentuk pemanfaatan itu adalah pemanfaatan sarana yang ada atau dimiliki sekolah. Pemanfaatan sarana yang sudah ada di sekolah adalah salah satu bentuk kreativitas dari seorang guru.

Menurut materi permainan bola voli di sekolah menengah pertama, perlu dilakukan modifikasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (Soepartono, 2000: 38) yang berpendapat bahwa jika fasilitasnya tidak sesuai dengan karakteristik siswa, maka sebaiknya dimodifikasi sesuai kemampuan atau kondisi siswa. Berdasar pendapat di atas, pembelajaran permainan bola voli di sekolah menengah pertama dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sebenarnya sesuai standar PBVSI atau menggunakan cara seperti apa yang diajarkan pada orang dewasa, jelas tidak sesuai dengan kondisi fisik siswa usia sekolah menengah pertama. Hal ini menyebabkan anak menjadi malas dan takut karena mereka tidak mampu dalam melaksanakan pembelajaran permainan bola voli, sehingga siswa merasa tidak senang dengan pelajaran permainan bola voli. Sebenarnya pembelajaran seperti ini jangan diterapkan dalam pendidikan jasmani di sekolah menegah pertama karena akan merugikan siswa. Sehingga perlu dilakukan modifikasi dalam proses pembelajaran.

Dengan penerapan modifikasi pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa senang serta lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama, sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat dicapai. Hal ini yang menjadi latar belakang dari peneliti untuk mencoba menerapkan modifikasi dalam pembelajaran permainan bola voli *passing* atas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Modifikasi Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar *Passing* atas Dalam Permainan Bola voli Pada Siswa SMK Negeri Grogol.

II. METODE

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut :

1. Menghitung rata-rata *(mean)*

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = mean

∑X = jumlah total nilai individu dalam distribusi

N = jumlah individu

2. Standart deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum d^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

∑d² = jumlah deviasi

N = jumlah individu

3. Varian sempel

$$S^2 = \frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

S^2 = Varian Sampel

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X_1

∑X = Jumlah nilai X_1

n = Banyak Sampel

4. Uji normalitas

$$X^2 = \sum\left[\frac{(fo - fe)^2}{fe}\right]$$

Keterangan :

X^2 = Nilai chi-square

Fo = Frekuensi yang diperoleh

Fe = frekuensi yang diharapkan

5. Menguji homogenitas

$$F_{max.} = \frac{VarianTertinggi}{VarianTerendah}$$

Keterangan:

F_{max} = Nilai homogenitas

Varian tertinggi = Nilai variabilitas tertinggi

Varian terendah = Nilai variabilitas terendah

6. Pengujian dengan uji t

$$t = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_X + N_Y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_X} + \frac{1}{N_Y}\right)}}$$

Dimana:

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

Dan

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Keterangan :

M_X = Mean pada distribusi Kelompok pembelajaran *passing* atas

M_Y = Mean pada distribusi Kelompok pembelajaran bermain

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai kelompok pembelajaran *passing* atas

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai kelompok pembelajaran bermain

N_X = Jumlah sample kelompok pembelajaran *passing* atas

N_Y = Jumlah sampel kelompok pembelajaran bermain

7. Rumus peningkatan *passing* atas

   Peningkatannya $= \frac{M_D}{M_{pre}} X100$

   Keterangan :

   M_D = Rata-rata selisih *pre test* dan *post test*

   M_{pre} = Rata-rata *pre test*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap hasil belajar *passing* atas bola voli pada siswa SMK Negeri Grogol, diketahui bahwa:

1. Siswa pada kelompok eksperimen yang diberi metode modifikasi media pembelajaran mengalami peningkatan hasil belajar *passing* atas sebesar 22,2%. Hasi uji t menunjukan nilai t_{hitung} 4,415 > nilai t_{tabel} 2,02, hal ini dapat dikatakan, bahwa pemberian modifikasi media pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar *passing* atas siswa kelompok eksperimen
2. Sedangkan pembelajaran permainan bola voli yang diberikan pada siswa kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 5,4%. Hasi uji t menunjukan nilai t_{hitung} 1,013 < nilai t_{tabel} 2,02, hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang diberikan pada siswa kelompok kontrol tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil *passing* atas bola voli
3. Hasil pembelajaran *passing* atas bola voli dengan modifikasi media pembelajaran pada siswa kelompok eksperimen secara signifikan lebih baik dari pada pembelajaran yang diberikan pada siswa kelompok kontrol. Hasil uji beda antar kelompok menunjukan bahwa nilai t_{hitung} 2,432 > nilai t_{tabel} 2,0. Dengan kata lain bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *passing* atas siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam permainan bola voli. Hal ini dapat dikatakan, bahwa penerapan modifikasi media pembelajaran pada kelompok eksperimen memberikan pengaruh yang lebih baik dan signifikan dari pada kelompok kontrol terhadap peningkatan hasil belajar *passing* atas bola voli

Hal ini menjadi bukti bahwa penerapan metode pembelajaran yang bervariatf dan berorientasi pada kondisi psikis dan perasaan siswa akan mampu membangkitkan semangat dalam menjalani

proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah khususnya dalam pembelajaran permainan bola voli materi *passing* atas. Untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal, maka pemberian latihan harus berpedoman pada teori dan prinsip latihan yang benar. Oleh karena itu merupakan tuntutan dan kebutuhan bagi seorang guru untuk selalu mengikuti dan menguasai sumber informasi terbaru yang dapat dipercaya mengenai metode pembelajaran di sekolah, agar pelaksanaan belajar mengajar berlangsung secara efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

B. Simpulan

Hasil penelitian tentang pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap hasil *passing* atas bola voli pada siswa SMK Negeri Grogol, dapat disimpulkan yaitu:

1. Penggunaan modifikasi media pembelajaran ternyata memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar *passing* atas bola voli siswa SMK Negeri Grogol. Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil belajar *passing* atas siswa kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol (uji beda rata-rata antar kelompok t hitung 2,432 > 2,00)
2. Pemberian modifikasi media pembelajaran pada siswa kelompok eksperimen ternyata memberikan pengaruh rata-rata peningkatan hasil belajar *passing* atas bola voli sebesar 22,2%. Hasil uji t menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *passing* atas bola voli sebelum dan sesudah diberikan modifikasi media pembelajaran pada siswa kelompok eksperimen (t hitung 4,415 > t tabel 2,02).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalamPermainan Bola Voli*. Jakarta : Dirjen Olahraga.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta : Jakarta.

A. Sarumpet, Dkk. 1992. *Permainan Bola Besar*. Padang : Dep. Pendidikan dan Kebudayaan.

Bachtiar, dkk, 2007.*Permainan Besar Bola voli dan Bola Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka

Bahagia. 2010. *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.

Beutelstahl, Dieter, 2011.*Belajar Bermain BolaVoli*. Bandung : Pioner Jaya.

Budiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian.* Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Dimyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Dep. Pendidikan dan Kebudayaan.

Husdarta. 2011. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Implikasi Karakteristik Matematika dalam Pencapaian Tujuan Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs/Sri Wardhani/PPPPTK Matematika Yogyakarta/ 2010.http:// mgmpmatsatapmalang.files.wordpress.com/2011/11/karakteristik-mat-smp.pdf. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2013.

M. Nazir.2009.*Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.

Mardiana, Ade, 2008. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Martuti. 2008. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Bina Aksara.

PBVSI, 2001.*Peraturan Permainan BolaVoli Internasional (diterjemahkan oleh Leo Rolex).* Jakarta : PBVSI.

Sri Rusmini, 1993.Psikologi Pendidikan.Yogyakarta: UPP Universitas Negeri Yogyakarta.

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sumbini. 2011. *Upaya Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Bola voli Melalui Modifikasi Bola Plastic Pada Siswa Kelas VI SD.* Disertasi. Tidak Dipublikasikan, Surakarta : FKIP UNS

Sugiyono, 2011.*Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutrisno Hadi, 2004. *Statistik II*. Yogyakarta Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

_____. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan BolaVoli*, Jakarta : Depdikbud, Dirjen Dikti.